

ABSTRAK

Najma Nur Mutmainah 2022.03.002 (2026) Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an Berbasis Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang

Penelitian ini dilandasi oleh pentingnya penerapan fungsi manajemen pendidikan Islam dalam mengelola program tahfizh Al-Qur'an, khususnya pada lembaga non-tahfizh. Dalam konteks tersebut, muncul fenomena menarik di Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang Garut, yang secara utama berfokus pada ilmu qira'at, namun secara bertahap mampu merintis dan mengembangkan program tahfizh Al-Qur'an hingga memiliki asrama khusus. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam penyelenggaraan program tahfizh serta bagaimana pengelolaan tersebut berdampak pada mutu hafalan santri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang. Selain itu, penelitian ini juga menelaah dampaknya terhadap peningkatan mutu hafalan santri yang mencakup aspek kelancaran, penerapan tajwid, dan kefasihan. Penelitian ini turut mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pengelola dalam proses manajemen program tahfizh. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi kepada pimpinan pesantren, koordinator tahfizh, ustadz pembimbing, dan santri. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren telah menerapkan fungsi manajemen secara terpadu melalui penetapan target, pembagian peran dan tugas ustadz pembimbing, serta penyusunan mekanisme tahfizh yang meliputi setoran (*ziyadah*) dan pengulangan (*murajaah*). Pengawasan juga dilakukan secara rutin melalui pemantauan harian, kemudian diperkuat dengan evaluasi berkala. Pola manajemen yang terstruktur tersebut terbukti berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan mutu hafalan santri. Adapun tantangan utama yang masih dihadapi mencakup dinamika konsistensi santri, pengaturan pembagian waktu dengan program qira'at, serta keterbatasan sarana pendukung.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Program Tahfizh Al-Qur'an, Mutu Hafalan, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Najma Nur Mutmainah 2022.03.002 (2026). Management of the Qur'an Tahfizh Program Based on Educational Management Functions in Improving the Quality of Students' Memorization at Pondok Pesantren Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang.

This study is driven by the significance of applying Islamic educational management functions in administering a Qur'an memorization (tahfizh) program within a non-tahfizh institution. A noteworthy example can be observed at the Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang Boarding School in Garut. Although the school primarily concentrates on qira'at studies, it has nonetheless successfully established and developed a tahfizh program to the point of providing a dedicated dormitory. Accordingly, this research examines how management functions are implemented in running the tahfizh program and how they affect the quality of students' memorization.

Specifically, this study aims to analyze the planning, organizing, implementation, supervision/monitoring, and evaluation of the tahfizh program at Al-Qur'an Qiroatussab'ah Kudang. In addition, it seeks to assess the program's impact on improving the quality of students' memorization, particularly in terms of fluency, accuracy of tajwid, and makhrāj (pronunciation). The study also identifies the managerial challenges encountered by the program organizers. The research employs a descriptive qualitative approach.

Data were gathered through observation, in-depth interviews, and documentation involving the school leadership, tahfizh program coordinators, ustadz instructors, and students. The collected data were analyzed qualitatively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings show that the boarding school has implemented integrated management functions effectively. This includes setting memorization targets, clarifying and assigning instructors' responsibilities, conducting structured tahfizh practices such as ziyadah (new memorization) and muroja'ah (revision/review), performing daily monitoring of progress, and conducting periodic evaluations. Overall, this well-structured management approach proves to be instrumental in improving the students' memorization quality. The main challenges identified include sustaining student consistency, coordinating tahfizh schedules alongside the qira'at program, and addressing limitations in supporting facilities.

Keywords: Islamic Educational Management, Qur'an Memorization Program, Memorization Quality, Islamic Boarding School.